

Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis Web pada PT. Sri Aneka Karyatama

Asfinoza¹, Shinta Puspasari², Hastha Sunardi³

¹Alumni, Universitas Indo Global Mandiri
Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang kode pos. 30129

^{2,3}Dosen Tetap Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indo Global Mandiri
Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang kode pos. 30129; e-mail: shinta@uigm.ac.id

Abstract—Sales Information System is a system used for doing online selling transactions process in this system customer doesn't need come to location to buy products. Based on wrriter's research in PT. Sri Aneka Karyatama this study develops a sales information system for PT. Sri Aneka Karyatama where some problems such as a distance between customers and company in ordering fertilizer process, a mistake in recording a order, take a little bit longer time in make a report, and so many competitor so this company need a huge media and tool about a company and products in this company, A writer use Iterative research methodology this methodology composed by 4 steps, first analysis, second design, third coding and the last is a test. The system is developed in PHP language program and MySql as database management system, at this system there are product data, sales data, shipping data, coming product data, supplier data and sales report, so with this Sales Fertilizer Information System Based Web, can help make easier selling fertilizer transactions process, and as a promotion media.

Keyword: System, Information, Selling, Fertilizer, Web, PHP, MySql.

Intisari—Sistem Informasi Penjualan adalah sistem yang digunakan untuk melakukan proses transaksi penjualan secara online di sistem ini pelanggan tidak perlu datang ke lokasi untuk membeli produk. Berdasarkan penelitian wrriter di PT. Sri Aneka Karyatama penelitian ini mengembangkan sistem informasi penjualan untuk PT. Sri Aneka Karyatama dimana beberapa masalah seperti jarak antara pelanggan dan perusahaan dalam proses pemesanan pupuk, kesalahan dalam mencatat pesanan, membutuhkan waktu sedikit lebih lama dalam membuat laporan, dan begitu banyak pesaing sehingga perusahaan ini membutuhkan media dan alat yang sangat besar. Tentang sebuah perusahaan dan produk di perusahaan ini, penulis menggunakan metodologi penelitian Iteratif metodologi ini disusun oleh 4 tahap, analisis pertama, desain kedua, pengkodean ketiga dan yang terakhir adalah sebuah ujian. Sistem ini dikembangkan dalam bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai sistem manajemen basis data, pada sistem ini terdapat data produk, data penjualan, data pengiriman, data produk sampingan, data pemasok dan laporan penjualan, sehingga dengan adanya Sistem Informasi Pembuatan Pupuk Penjualan ini, dapat

membantu mempermudah proses transaksi pupuk pupuk, dan sebagai media promosi.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Penjualan, Pupuk, Web, PHP, MySql.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat berarti bagi pembangunan di segala bidang, perusahaan-perusahaan makin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan yang kian hari terasa ketat dan keras. Internet merupakan suatu media yang sudah tidak asing lagi diberbagai belahan dunia yang memiliki banyak fungsi. Intemet juga merupakan jaringan komputer secara global yang dapat menghubungkan seluruh pengguna komputer dengan jaringan ke seluruh dunia untuk melakukan penggalian dan pertukaran informasi secara tepat dan akurat. Teknologi informasi ini diperlukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja, salah satunya pada PT. Sri Aneka Karyatama (PT.SAK).

PT. Sri Aneka Karyatama (PT. SAK) yang didirikan di Palembang pada tanggal 31 Juli 1987 yang berlokasi di Jl. May. Zen, komplek Pusri, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pemborong bidang pekerja sipil,, bidang pekerja logam dan kayu, juga melaksanakan pekerjaan dibidang pertanian, bidang pengembangan, dan juga menyediakan pupuk untuk di jual di pasaran. Pupuk adalah semua bahan organik

atau anorganik yang mengandung satu atau lebih unsur hara yang diperlukan tanaman. Pupuk dapat diklasifikasi berdasarkan kandungan unsur hara, kadar kandungan hara, reaksi kimia, proses pembentukan/asalnya, kelarutan, senyawa dan fasenya [1]. Dalam PT. Sri Aneka Karyatama proses pemesanan dan penjualan pupuk masih menggunakan sistem yang konvensional dimana konsumen harus datang ke lokasi atau menelpon untuk melakukan pemesanan pupuk sehingga, sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pesanan pupuk, kesalahan dalam perhitungan stok pupuk, serta diperlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan transaksi pembelian. Selain itu banyaknya *competitor* dalam bidang penjualan pupuk menuntut PT. Sri Aneka Karyatama untuk mencari metode promosi yang efektif menjangkau pelanggan dan memperluas pangsa pasar, serta adanya jarak antara konsumen dan produsen yang menyebabkan kurangnya pemasaran dan promosi serta membutuhkan waktu yang lama dalam hal pembuatan laporan.

Salah satu solusi untuk masalah di atas adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa sistem informasi berbasis *web*, Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan [2], Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [3], dan Sistem Informasi adalah Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [4].

Sistem informasi khususnya penjualan pupuk. Melalui sistem informasi berbasis *web* diharapkan dapat memudahkan konsumen untuk melakukan proses pembelian serta mendapatkan informasi secara lengkap mulai dari informasi tentang nama dan

gambaran produk yang tersedia, dengan menggunakan sistem informasi penjualan berbasis *website*, perusahaan dapat memasarkan suatu produk kepada konsumen dengan jangkauan yang cukup luas, sehingga dari segi bisnis merupakan peluang yang baik untuk memperluas pangsa pasar dari produk atau jasa yang ditawarkan.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Model iteratif (*iterative model*) Model Iteratif merupakan gabungan dari model *waterfall* dan model prototipe. Model iteratif mengkombinasikan proses-proses pada model air terjun dan iteratif pada model prototipe. Model inkremental akan menghasilkan versi-versi perangkat lunak yang sudah mengalami penambahan fungsi untuk setiap pertambahannya (*inkremental/increment*) [5].

A. Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan analisis kebutuhan terkait dengan sistem yang akan dibangun sesuai dengan identifikasi masalah yang ada.

B. Perancangan

Melakukan pengembangan dan analisis untuk merancang sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Antara lain merancang layar input dan output dalam pengolahan data penyandang disabilitas.

C. Pengkodean

Di mana pada tahap ini kelanjutan dari perancangan yang dibuat diterjemahkan di dalam bahasa pemrograman.

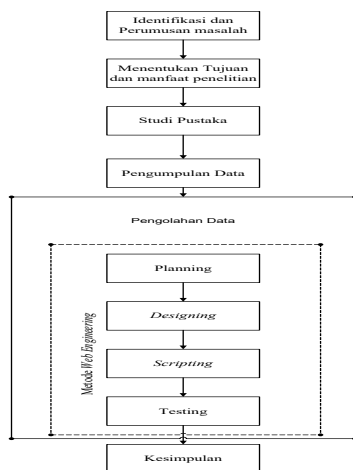
D. Pengujian

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan

pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan dilakukan pengujian sebelum digunakan oleh *user*.

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian ini maka dilakukan beberapa tahapan yang sistematis dan terencana yang terdiri pada Gambar 1.



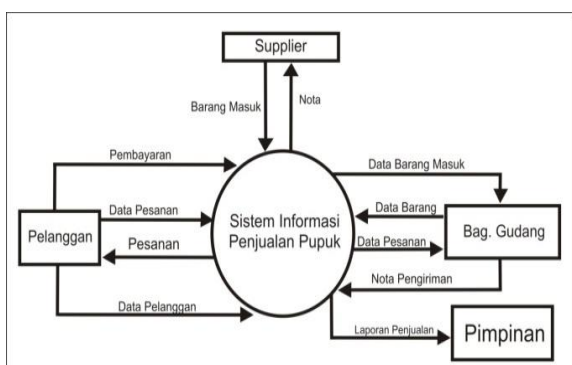
Gambar 1. Tahapan Penelitian

A. Diagram Konteks

Diagram hubungan merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks memberikan gambaran keseluruhan tentang sistem [6].

Pada sistem yang diusulkan digambarkan pada Diagram Konteks pada Gambar 2 dimana Diagram Konteks ini memiliki 4 (empat) *entity* yaitu:

1. Supplier.
2. Pelanggan.
3. Bag. Gudang.
4. Pimpinan.

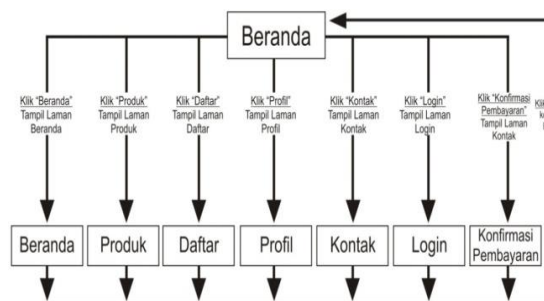


Gambar 2. Diagram Konteks

B. State Transition Diagram

State Transition Diagram (STD) sangat berguna untuk menggambarkan perilaku dari objek individu atas satu kesatuan penggunaan yang mempengaruhi objek itu. State Transition Diagram (STD) menunjukkan keadaan tertentu di mana suatu sistem dapat ada dan transisi yang State Transition Diagram (STD) menunjukkan bagaimana sistem bertingkah laku sebagai akibat dari kejadian eksternal [7]. Pada Gambar 3 menggambarkan State Transition Diagram (STD) pada laman menu utama pelanggan.

Pada Gambar 3 menggambarkan *State Transition Diagram* (STD) pada laman menu utama pelanggan.



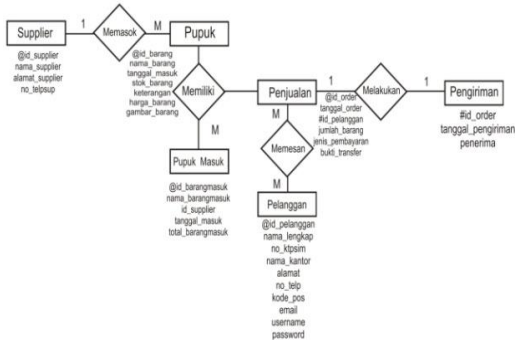
Gambar 3. State Transition Diagram

Laman beranda konsumen yang terdiri dari:

- a. Beranda = Menampilkan laman menu utama Pelanggan (kembali ke laman *website* pertama kali dibuka).
- b. Produk = Menampilkan laman produk yang dijual PT. Sri Aneka Karyatama.
- c. Daftar = Menampilkan laman daftar untuk pelanggan baru.
- d. Profil = Menampilkan laman profil perusahaan.
- e. Kontak = Menampilkan laman kontak perusahaan.
- f. Login = Menampilkan laman *login* pelanggan yang telah mendaftar.
- g. Konfirmasi Pembayaran = Menampilkan laman konfirmasi pembayaran untuk pelanggan mengupload foto bukti transfer jika pelanggan memilih pembayaran *via transfer*

C. Entity Relationship Diagram

Pada Gambar 5 berikut ini disajikan ERD dari tabel-tabel Spesifikasi File.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

IV. HASIL DAN IMPLEMENTASI

Hasil dan Implementasi yang disajikan dalam bentuk gambar yang dibuat dengan *Tools Dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *Database*.

A. Menu Utama Pelanggan

Tampilan layar terdiri bagian atas (*header*) yang menampilkan nama perusahaan serta daftar pilihan (*menu*), bagian bawah (*footer*) menampilkan nama pembuat aplikasi, dan bagian tengah menampilkan isi (*content*) *website*/laman.



Gambar 5. Tampilan Menu Utama Pelanggan

B. Menu Login

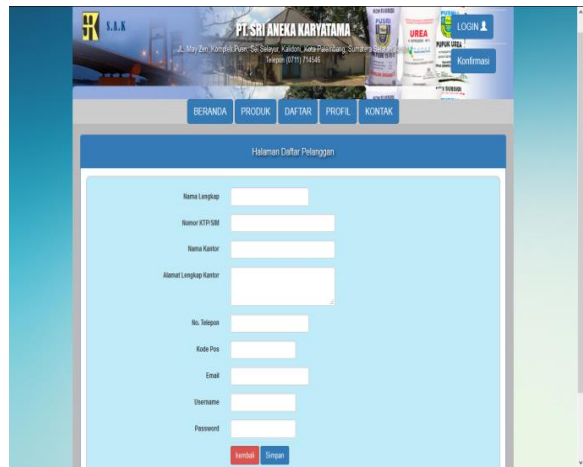
Laman ini menyediakan formulir login bagi pelanggan atau admin untuk bisa melanjutkan ke proses pembelian bagi pelanggan, dan menuju halaman admin bagi admin, pelanggan / admin harus mengetikkan id user dan *password* yang sesuai. Jika id user dan password tidak sesuai.



Gambar 6. Tampilan Laman Login

C. Laman Pendaftaran

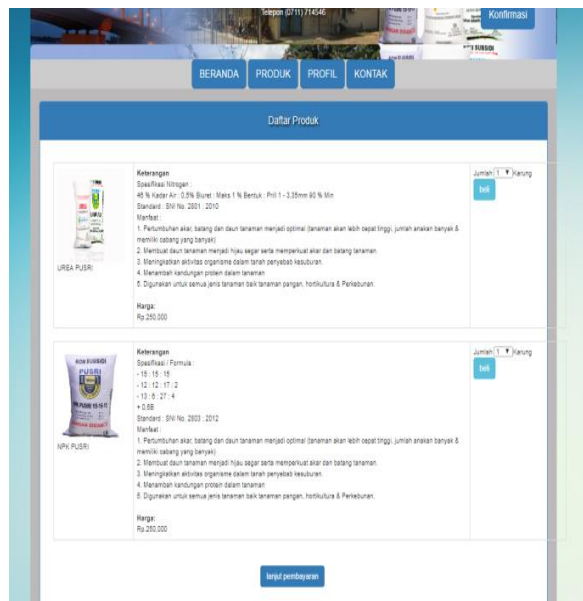
Laman pendaftaran menyediakan beberapa kolom untuk diisi oleh pelanggan dengan benar.



Gambar 7. Tampilan Laman Pendaftaran

D. Tampilan Laman Produk

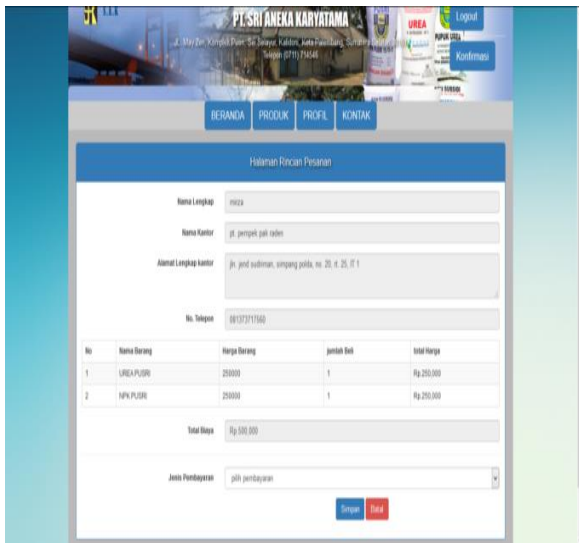
Halaman ini menampilkan informasi daftar produk-produk yang tersedia beserta harga di produk tersebut.



Gambar 8. Tampilan Laman Produk

E. Tampilan Laman Rincian Pesanan

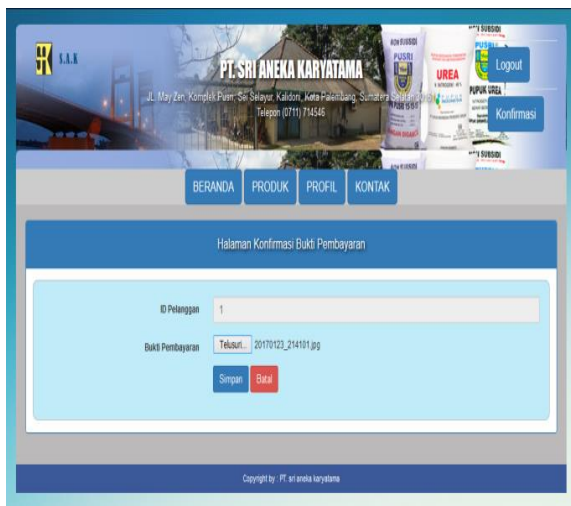
Laman ini rincian pesanan menampilkan total pesanan produk yang dibeli oleh pelanggan, jumlah produk, jenis produk yang dibeli dan harga produk, dan total harga keseluruhan total pesanan pelanggan, pada halaman ini pelanggan memilih metode pembayaran yang disediakan yaitu *Cash on Delivery* (COD) atau *Transfer Bank*.



Gambar 8. Tampilan Laman Rincian Pesanan

F. Tampilan laman Konfirmasi Bukti Pembayaran

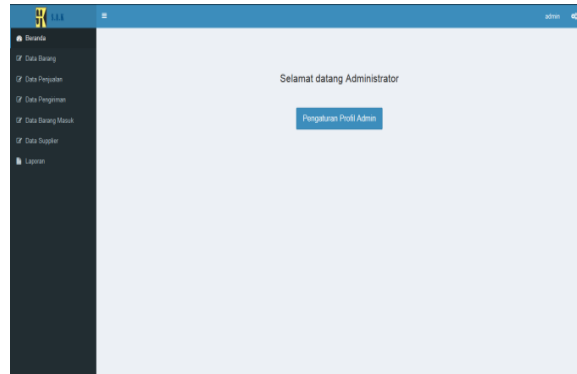
Halaman ini digunakan untuk pelanggan yang menggunakan metode pembayaran *Transfer Bank*, di halaman ini pelanggan mengupload bukti transfer berupa foto.



Gambar 9. Tampilan Laman Konfirmasi Bukti Pembayaran

G. Tampilan Laman Beranda Admin

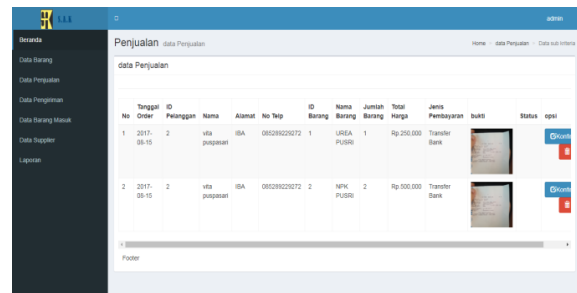
Laman ini menampilkan beranda admin dimana pada laman *login* admin memasukkan *username* dan *password* admin.



Gambar 10. Tampilan Laman Beranda Admin

H. Tampilan Laman Data Penjualan

Laman ini menampilkan data penjualan yang berisi keterangan pemesanan dan foto bukti transfer dari pelanggan.



Gambar 11. Tampilan Laman Data Penjualan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis Web pada PT. Sri Aneka Karyatama, proses penjualan dan pengolahan data barang berjalan dengan baik dan terhubung dengan *database*.
- b. Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis Web pada PT. Sri Aneka Karyatama diimplementasikan dalam bentuk *website* sehingga membantu pelanggan untuk melakukan

proses pembelian pupuk saat tidak bisa datang ke lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gofar, N. (2015). *Teknologi Pupuk dan Pemupukan di Lahan Suboptimal*. Jakarta: Polimedia Publishing.
- [2] Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- [3] Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi (revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- [4] Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- [5] Rosa, & Shalahuddin. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [6] Andri, K. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- [7] Roger, S. P. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: ANDI